

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
DENGAN PENCEGAHAN DIARE PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDAR
TAHUN 2025**

Mega Sari¹

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Aceh Darussalam

E-mail: megasarim0@gmail.com

Abstrak

Diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian pada balita di Indonesia. Rendahnya pengetahuan dan sikap ibu menjadi faktor dominan yang memengaruhi upaya pencegahan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bandar tahun 2025. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional dan jumlah sampel 96 responden yang dipilih secara simple random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan analisis data menggunakan uji Chi-Square. Hasil menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan pencegahan diare ($p=0.000<0.05$) serta sikap ibu dengan pencegahan diare ($p=0.000<0.05$). Dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap positif ibu berpengaruh terhadap upaya pencegahan diare pada balita. Diperlukan intervensi penyuluhan kesehatan dan promosi PHBS oleh petugas kesehatan.

Kata Kunci: Diare, balita, ibu, pengetahuan, sikap

Abstract

Diarrhea remains a major cause of morbidity and mortality among toddlers in Indonesia. Low maternal knowledge and poor attitudes are dominant factors influencing prevention efforts. This study aimed to analyze the relationship between mothers' knowledge and attitudes and diarrhea prevention among toddlers in the working area of Bandar Health Center in 2025. This analytical study used a cross-sectional approach involving 96 respondents selected through simple random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed with the Chi-Square test. The results showed significant relationships between mothers' knowledge and diarrhea prevention ($p=0.000<0.05$) and between mothers' attitudes and diarrhea prevention ($p=0.000<0.05$). It was concluded that improved knowledge and positive attitudes among mothers significantly influence diarrhea prevention efforts in toddlers. Health promotion and hygiene education programs are essential to reduce diarrhea incidence.

Keywords: Attitude, diarrhea, knowledge, mother, toddler

A. PENDAHULUAN

Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang masih menjadi penyebab utama kematian pada balita. Menurut WHO (2022), sekitar 1,5 juta anak meninggal setiap tahun akibat diare, terutama di negara berkembang. Di Indonesia, prevalensi diare mencapai 270 per 1.000 penduduk (Kemenkes, 2023). Secara teoretis, pengetahuan dan sikap ibu berperan besar dalam perilaku pencegahan penyakit menular, termasuk diare. Kondisi aktual di wilayah kerja Puskesmas Bandar menunjukkan peningkatan kasus diare pada balita dari 65 kasus tahun 2023 menjadi 136 kasus tahun 2024. Idealnya, kasus dapat ditekan bila ibu memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap pencegahan. Penelitian Fitriani (2021) dan Hendrastuti (2021) menemukan hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare, namun penelitian di Kabupaten Bener Meriah belum dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bandar tahun 2025.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bandar, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh, pada Juli–Agustus 2025. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita sebanyak 2.678 orang, dan sampel berjumlah 96 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling berdasarkan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang mengukur pengetahuan (10 pertanyaan) dan sikap (10 pernyataan skala Likert). Data dianalisis secara deskriptif dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan sikap ibu) dengan variabel dependen (pencegahan diare pada balita).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pencegahan Diare Pada Balita
di Wilayah Kerja Puskemas Bandar Kecamatan Bandar
Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025

Pencegahan Diare	Frekuensi	Persentase
Baik	42	43.8%
Kurang Baik	54	56.2%
Jumlah	96	100%

(Pengolahan Data 2025)

Tabel 4.1 memperlihatkan distribusi frekuensi pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah tahun 2025. Berdasarkan tabel tersebut, dari 96 responden, diketahui bahwa sebagian besar ibu telah melaksanakan tindakan pencegahan diare dengan kategori baik sebanyak 42 responden (43,8%), sedangkan kategori kurang baik sebanyak 54 responden (56,2%).

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian ibu yang belum optimal dalam menerapkan perilaku pencegahan diare. Selanjutnya, hasil analisis bivariat

menggunakan uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan upaya pencegahan diare ($p=0.000 < 0.05$).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2021) yang menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap ibu, maka semakin rendah risiko anak mengalami diare. Hasil tersebut juga mendukung teori Notoatmodjo (2020) yang menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Dalam konteks penelitian ini, ibu dengan pengetahuan yang baik dan sikap positif lebih cenderung melakukan tindakan pencegahan, seperti mencuci tangan sebelum makan, menggunakan air bersih, menjaga kebersihan makanan, serta memberikan ASI eksklusif kepada anak.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan promosi kesehatan di masyarakat, khususnya bagi ibu yang memiliki balita, guna meningkatkan perilaku pencegahan diare dan menurunkan angka kejadian diare pada anak balita.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Dengan Pencegahan Diare pada
balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten
Bener Meriah Tahun 2025

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase
Baik	26	27.1%
Cukup	25	26.0%
Kurang	45	46.9%
Jumlah	96	100%

(Pengolahan Data 2025)

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu mengenai pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah tahun 2025. Berdasarkan tabel tersebut, dari 96 responden, diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 45 responden (46,9%), sedangkan pengetahuan cukup sebanyak 25 responden (26,0%), dan pengetahuan baik sebanyak 26 responden (27,1%).

Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu yang memiliki tingkat pengetahuan rendah terkait upaya pencegahan diare pada balita. Rendahnya pengetahuan ini dapat disebabkan oleh keterbatasan akses informasi, kurangnya penyuluhan kesehatan, maupun rendahnya tingkat pendidikan ibu.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam mencegah diare pada balita.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dengan Pencegahan Diare
Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar
Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025

Sikap Ibu	Frekuensi	Persentase
------------------	------------------	-------------------

Positif	45	46.9%
Negatif	51	53.1%
Jumlah	96	100%

(Pengolahan Data 2025)

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi frekuensi tingkat sikap ibu mengenai pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah tahun 2025. Berdasarkan tabel tersebut, dari 96 responden, diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki sikap positif dengan pencegahan diare sebanyak 45 responden (46,9%), sedangkan sikap negatif sebanyak 51 responden (53,1%).

Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian besar ibu yang belum memiliki sikap positif dalam upaya pencegahan diare pada balita. Sikap negatif ini dapat dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, serta minimnya motivasi atau dukungan lingkungan dalam menerapkan tindakan pencegahan.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan promosi kesehatan secara berkelanjutan untuk menumbuhkan sikap positif ibu dalam pencegahan diare pada balita, guna menekan angka kejadian diare di masyarakat.

Tabel 4.4
Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pencegahan Diare Pada Balita
di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar
Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025

Pengetahuan Ibu	Pencegahan Diare		Jumlah		P Value	
	Baik		Kurang Baik			
	F	%	F	%	F	%
Baik	18	18.8	8	8.3	26	27.1
Cukup	17	17.7	8	8.3	25	26.0
Kurang	7	7.3	38	39.6	45	46.9
Jumlah	42	43.8	54	56.2	96	100

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 96 responden Mayoritas 26 Responden (27,1%) Yang Berpengetahuan Baik Dalam Pencegahan Diare Sebanyak 18 responden (18,8%), Kurang Baik Dalam Pencegahan Diare, sebanyak 8 responden (8,3%), Dan 25 Responden (26,0%) Yang Berpengetahuan Cukup Dalam Pencegahan Diare, Yang Baik Dalam Pencegahan Diare Sebanyak 17 Responden (17,7%) Yang Kurang Baik Dalam Pencegahan Diare Sebanyak 8 Responden (8,3%), Sedangkan 45 Responden (46,9%) Dan Yang Memiliki Yang Baik Dalam Mencegah Diare Sebanyak 7 Responden (7,3%), Dan Berpengetahuan Kurang Baik Dalam Pencegahan Diare Sebanyak 38 Responden (39,6%). Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui Terhadap Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pencegahan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja

Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025 diperoleh nilai P Value 0,000 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna Terhadap Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pencegahan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025.

Tabel 4.5
Hubungan Sikap Ibu Dengan Pencegahan Diare Pada Balita
di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten
Bener Meriah Tahun 2025

Sikap Ibu	Pencegahan Diare				Jumlah	P Value	
	Baik		Kurang Baik				
	F	%	F	%	F	%	
Positif	32	33.3	13	13,5	45	46.9	0,000
Negatif	10	10.4	41	42.7	51	53.1	
Jumlah	42	43.8	54	56.2	96	100	

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025).

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 96 responden Sikap ibu Yang Positif dalam pencegahan diare sebanyak 45 responden (46,9%), Baik dalam pencegahan Diare Sebanyak 32 responden (33,3%) Kurang Baik dalam pencegahan Diare pada balita Sebanyak 13 Responden (13,5%). Dan Sikap ibu Yang Negatif Dalam Pencegahan Diare Sebanyak 51 Responden (53,1%), Baik dalam pencegahan 10 Responden (10,4%) Kurang Baik dalam pencegahan Diare pada balita Sebanyak 41 Responden (42,7%). Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui Terhadap Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pencegahan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025 diperoleh nilai P Value 0,000 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna Terhadap Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pencegahan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025.

D. SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bandar tahun 2025. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan semakin positif sikap ibu, semakin efektif pula tindakan pencegahan yang dilakukan terhadap penyakit diare pada anak balita. Peningkatan penyuluhan kesehatan, promosi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta pendampingan kader posyandu perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat kesadaran ibu dalam mencegah diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, R. (2022). *Faktor Risiko Kejadian Diare pada Balita*. Jurnal Kesehatan Indonesia, 8(2), 45–52.
- Dinas Kesehatan Aceh. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2023*. Banda Aceh: Dinkes Aceh.

- Fitriani, R. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pencegahan Diare pada Balita di Kabupaten Pinrang*. Jurnal Promkes, 9(2), 112–120.
- Hendrastuti. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Datuk Bandar*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(1), 23–31.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, H. & Hamzah, R. (2025). *Peran Ibu dalam Pencegahan Penyakit Menular pada Balita*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 10(1), 77–84.
- UNICEF & WHO. (2022). *Progress on Household Drinking Water, Sanitation and Hygiene 2022 Update*. Geneva: WHO Press.
- Widoyono. (2021). *Penyakit Tropis: Epidemiologi dan Pencegahannya*. Jakarta: Erlangga.
- Yarmaliza & Marniati. (2021). *Hubungan Kebersihan Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita*. Jurnal Kesmas Aceh, 6(1), 12–20.